



MODEL PRESEPTORSHIP dalam pendidikan klinik



Azizah Khoiriyati
PSIK FKIK UMY



Pembimbingan klinik adalah ketentuan tentang pendampingan, pembimbingan dan pemberian umpan balik terhadap masalah pengembangan pribadi, profesional dan pendidikan dari peserta didik agar mampu menciptakan pelayanan kesehatan yang tepat dan aman bagi pasien (Kilminster et al, 2007)

PERMASALAHAN DALAM PENDIDIKAN KLINIK

- Ketidakjelasan tujuan dan harapan
- Kurang berfokus pada perkembangan ketrampilan penyelesaian masalah dan sikap
- Variasi kesiapan mahasiswa dan tingkat kemampuan mahasiswa
- Mahasiswa pasif
- Ketidakadekuatan supervisi
- *Feedback* tidak adekuat
- Metode assessment tidak tepat
- Kurangnya waktu melakukan bimbingan (Dolam, *et al*, 2008)

PERMASALAHAN DALAM PENDIDIKAN KLINIK

- Kurangnya kesempatan untuk refleksi dan diskusi
- Harapan yang terlalu tinggi pada kompetensi mahasiswa
- Jumlah mahasiswa terlalu banyak
- Kurangnya persiapan

SISTEM PRESEPTORSHIP

- Pendekatan belajar yang dilakukan selama masa induksi dan orientasi staf baru
- Menggunakan landasan teori pendidikan orang dewasa (*adult learning*)
- Sistem yang memungkinkan staf baru belajar untuk bekerja melalui model peran orang lain (preceptor) melalui proses pembimbingan terstruktur
- Bertujuan menumbuhkan rasa percaya diri dan kemampuan untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain melalui proses adaptasi yang lebih mudah dan kondusif

Outcomes of Clinical Education



1. Clinical knowledge
2. Clinical skill
3. Communication skill
4. Clinical reasoning
5. Practical procedures
6. Patient investigation
7. Data interpretation and retrieval

Outcomes of Clinical Education

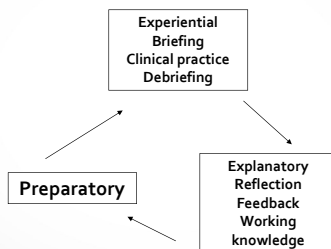


8. Patient management
9. Health promotion and disease prevention
10. Professional skill
11. Self-directed learning
12. Attitude and ethics

Instructional Design Model



Clinical Learning Cycle



Fokus Belajar Klinik (KKNI level 7)

1. Menumbuhkembangkan pemikiran kritis
2. Keselamatan pasien-meminimalkan risiko
3. Kepemimpinan
4. Komunikasi
5. Praktek berbasis riset
6. Pengembangan profesional

PRINSIP PENDIDIKAN KLINIK

1. Berbasis kompetensi (*Competence based*)
2. Berpusat pada mahasiswa (*Student centered*)
3. Berbasis pelayanan/pasien (*service/patient based*)
4. Pembimbingan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (*flexible for individual need*)
5. Pembimbingan (*Supervised/Coached*)
6. Terstruktur (*Structured*)
7. Penjaminan mutu (*Quality assured*)

Pola pendekatan pembimbingan Paul Hersey: Mahasiswa dibagi 4 tingkatan

- Kesiapan Rendah (R1): tidak mampu dan tidak memiliki kemampuan
- Kesiapan sedang (R2): tidak mampu namun memiliki kemauan
- Kesiapan sedang (R3): mampu namun tidak memiliki kemauan
- Kesiapan tinggi (R4): mampu dan memiliki kemauan

Characteristics of The Effective Preceptor

- Communication
- Careful analysis
- Skillful management
- Motivating the patient

After Tumulty, 1973

Karakteristik yang seharusnya dimiliki seorang preceptor

(Weselby, 2014).

- ketrampilan komunikasi dan interpersonal yang efektif
- ketrampilan dalam mendidik
- memiliki sensitifitas terhadap kebutuhan belajar mahasiswa
- ketrampilan kepemimpinan
- ketrampilan penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan.
- memiliki sikap profesional dan kemampuan dalam memberikan feedback secara efektif

Peran preceptor

Role Model

Fasilitator

Challenges in Clinical Teaching

- Faculty Shortages
- Complex practice environment:
 - a) increased complexity and acuity
 - b) New technologies, highly specialized interventions
 - c) Focus on quality and safety
- Lack of evidence to guide clinical education practices
- Traditional model of clinical teaching


Stresses of students in clinical practices

- Fear of making mistakes that would harm patient
- Interacting with the teacher, other providers, patients, staff
- Changing nature of patient condition
- Lack of knowledge and skills
- Being unfamiliar with clinical setting
- Being observed and evaluated by teacher

Good Clinical Teaching

- Interactional Process
- Establish climate for learning and evaluation
- Student in clinical setting is a **learner** not a nurse
 - expectation
 - need time to learn before evaluated
- Students make mistakes
 - Learn how to prevent those mistakes next time
 - Do not expect perfection
- Give Feedback
 - most important variabel affecting learning
 - Formative (improve performance)
 - specific, informational
 - continous within clinical learning experience
- Provide deliberate practice

Referensi



- BPK FK UGM, 2014. Modul pelatihan Nasional Pembimbingan dalam pendidikan klinik
- Tim pelatihan AIPNI. 2014. Modul Pelatihan preceptorship.
- Weselby C. 2014. *Nurse preceptor a vital role*. Wilkes University online nursing program <http://onlinenursing.wilkes.edu/nurse-preceptor-vital-role/>
- Claudia D.H, De Pauli S, Hertach M, & Bower M, 2012. Enhancing the Effectiveness of Nurse Preceptors. *Journal of Nurses in Staff Development*. Vol. 28. No. 4. E1-E7.
- Oermann M.H. *Clinical teaching and evaluation: Evidence and implication for you*. the university of north Carolina



TERIMA KASIH